

Pengaruh Dosis Kompos Kulit Pisang dan Cara Aplikasi Pada Produksi Kacang Hijau (*Vigna radiate* L.)

Tuti' Syari Mufidah

Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Kacang hijau di Indonesia menempati urutan ketiga terpenting sebagai tanaman pangan legum, setelah kedelai dan kacang tanah. Penggunaan kacang hijau sangat beragam, dari olahan sederhana hingga produk olahan teknologi industri. Ekspor kacang hijau masih sedikit, tetapi volume impor cenderung meningkat, apabila rata-rata kebutuhan kacang hijau sekitar 2,5 kg perkapita pertahun maka kebutuhan kacang hijau adalah 12.117,28 ton pertahun, sehingga masih terdapat peluang penambahan permintaan. Salah satu hal yang terpenting dalam melakukan teknik aplikasi kompos menggunakan bahan limbah kulit pisang dan mengetahui aplikasi dengan cara tugal, larik, dan sebar. Penelitian dilakukan pada bulan November 2015 - Januari 2016. di lahan Politeknik Negeri Jember. Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Jawa Timur dengan ketinggian tempat ± 89 dpl. Berdasarkan penelitian ini menunjukan faktor I dengan hasil terbaik yaitu pada produksi perlakuan P2 dengan pemberian dosis 20 ton/ha, sedangkan faktor II dengan hasil terbaik yaitu dengan cara tugal. Hal ini pada pemberian kompos kulit pisang dan cara aplikasi meghasilkan berbeda sangat nyata karena dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, biologi tanah, pada bahan organik tersebut dapat menyediakan sumber hara dan sumber energi di dalam tanah

Kata kunci : Aplikasi Kompos Kulit pisang, Produksi Kacang Hijau.